

LAPORAN PROGRAM
PROGRAM STUDI KEBIDANAN JENJANG D3



**PROGRAM PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG GIZI PADA
BALITA DI DESA DUMAN KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN
LOMBOK BARAT**

TIM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Ketua : Nurul Fatmawati, S. ST., M. Kes
Anggota 1 : Sri Handayani, M. keb
Anggota 2 : Yadul Ulya, M. Keb

YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
STIKES YARSI MATARAM

2019





**YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**

Jl. TGH. Ali Batu Lingkar Selatan, Kota Mataram tlp/fax (0370) 6161271

Website : www.stikesyarsimataram.ac.id

Email : lppm.stikesyarsimataram@yahoo.com

SURAT TUGAS

No. 17/Y.III/III-G/III/2019

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Yang Bertanda tangan di bawah ini Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, menugaskan dosen STIKes Yarsi Mataram:

No	Nama	Jabatan dalam Tim
1	Nurul Fatmawati, S. ST., M. Kes	Ketua
2	Sri Handayani, M.Keb.	Anggota
3	Yadul Ulya., M. Keb	Anggota

Untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul "PROGRAM PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG GIZI PADA BALITA DI DUMAN KECAMATAN LINGSAR KABUPATEN LOMBOK BARAT.

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk dilaksanakan sebaik-baiknya.

Mataram, Maret 2019
LPPM Stikes Yarsi Mataram


Baig Nurul Hidavati, Ners., M. Kep
NIK.3031093

Tembusan disampaikan kepada Yth.:

1. Kaprodi Ners
2. Kaprodi Keperawatan Jenjang S1
3. Kaprodi D3 Keperawatan
4. Kaprodi D3 Kebidanan

BAIK dan Ka BAAK




Scanned with
CamScanner

LEMBAR PENGESAHAN


- Judul : Program Pendidikan Kesehatan Tantang Gizi pada Balita di Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
- Mitra Program : Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
- 1 Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama : Nurul Fatmawati, S. ST., M. Kes
 - b. NIK/NIDN : 3111097 / 0510048601
 - c. Jabatan/golongan : Asisten Ahli
 - d. Jurusan/Fakultas : Program Studi Kebidanan Jenjang D3
 - e. Perguruan Tinggi : STIKes Yarsi Mataram
 - f. Bidang Keahlian : Kebidanan
 - g. Alamat kantor : Jln. TGH Ali Batu Lingkar Selatan Kota Mataram
 - 2 Anggota Tim Pengusul
 - a. Jumlah Anggota : 2 (dua) orang
 - b. Nama Anggota 1/Bidang Keahlian : Sri Handayani, M. Keb /Kebidanan
 - c. Nama Anggota 2/Bidang Keahlian : Yadul Ulya, M. Keb / Kebidanan
 - 3 Lokasi Kegiatan/Mitra : Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
 - a. Anggota Wilayah Mitra : Kepala Desa Duman
 - b. Kabupaten : Lombok Barat
 - c. Provinsi : Nusa Tenggara Barat
 - d. Jarak PT ke lokasi : Sekitar 20 kilometer
 - 4 Luaran yang dihasilkan : Peningkatan pemahaman ibu tentang gizi pada balita di Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat
 - 5 Jangka waktu pelaksanaan : April 2019

Mataram, April 2019

Mengetahui,
STIKes Yarsi Mataram
Ketua


H. Zulkahfi, S.Kep., Ners., M.Kes
NIK: 2129920

Tim Pengabdian kepada Masyarakat
Ketua


Nurul Fatmawati, S. ST., M. Kes
NIK: 3111097

Menyetujui,
STIKes Yarsi Mataram
Ka. LPPM

Baiq Nurul Hidayati, S.Kep., Ners., M.Kep
NIK: 3031093

LEMBAR PENGESAHAN

DAFTAR ISI

	Halaman
LEMBAR JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	Ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 TARGET DAN LUARAN	3
2.1 Target	3
2.2 Luaran	3
BAB 3 METODE PELAKSANAAN	4
BAB 4 BIAYA DAN JADWAL PENGABDIAN MASYARAKAT	5
4.1 Biaya Penelitian	5
4.2 Jadwal Kegiatan	5
BAB 5 HASIL PENGABDIAN	6
BAB 6 SIMPULAN	7
 DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB 1

PENDAHULUAN

Anak balita (bawah lima tahun) merupakan periode masa yang disebut *golden age*, pertumbuhan dan perkembangan mengalami peningkatan yang pesat pada usia ini. Masa golden age merupakan masa sangat penting untuk memantau dan menentukan tumbuh kembang anak secara cermat sehingga dapat sedini mungkin terdeteksi apabila terjadi gangguan pertumbuhan (Arisman, 2004). Selain itu, penanganan gangguan pada masa ini sangat efektif dalam meminimalisasi kelainan pertumbuhan dan kembang anak sehingga dampak buruk yang akan ditimbulkan dapat dicegah (Narendra, 2003)

Pada masa balita anak merupakan golongan konsumen pasif, yaitu belum dapat mengambil dan memilih makanan sendiri. Gizi memang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan otak yang 98% terjadi pada anak usia balita. Maka bila terjadi kesalahan pemberian gizi pada anak balita akan mengganggu perkembangan otak anak tersebut. Untuk itu, pemberian makan pada anak hendaknya lebih memperhatikan kandungan gizi agar kebutuhan gizi yang diperlukan oleh tubuh anak dapat terpenuhi sehingga perkembangan dan pertumbuhan anak tidak mengalami hambatan atau gangguan. (Asparno dkk, 1997)

Pengetahuan gizi adalah segala bentuk informasi mengenai zat-zat makanan termasuk sumber dan fungsinya yang diperlukan bagi tubuh serta penerapannya dalam kehidupan sehari-hari. (Suhardjo, 1999) Sehingga pengetahuan ibu tentang gizi balita merupakan segala bentuk informasi yang dimiliki oleh ibu mengenai zat makanan yang dibutuhkan bagi tubuh balita dan kemampuan ibu untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kemiskinan dan

kekurangan persediaan pangan yang bergizi merupakan faktor penting dalam masalah kurang gizi. Hal lain yang penting dari gangguan gizi adalah pengetahuan tentang gizi atau kemampuan untuk menyerap informasi tersebut dan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Millennium Development Goals (MGD's) mempunyai target yaitu menurunkan angka kematian balita hingga dua per tiga dalam kurun waktu 1990-2015 (Lawn et al, 2010). *World Health Organization* (WHO, 2013) menunjukkan bahwa angka kematian bayi (AKB) yaitu sebesar 37 per 1000 kelahiran hidup dan Angka Kematian Nasional (AKN) sebesar 22 per 1000 kelahiran hidup dan ini merupakan kejadian yang masih tinggi. Setiap tahun diseluruh dunia terdapat 7,6 juta anakmeninggal dibawah usia lima tahun dan 3,1 juta diantara kematian tersebut terjadi pada bulan pertama kahidupan (WHO, 2013)

Indonesia mengalami 2 masalah gizi yang besar. Selain masih kekurangan gizi, kita juga mulai kelebihan gizi. Kekurangan dan kelebihan gizi sama-sama berdampak negatif. Kekurangan gizi berhubungan erat dengan lambatnya pertumbuhan tubuh (terutama pada anak), daya tahan tubuh yang rendah, kurangnya kecerdasan dan produktivitas yang rendah. Adapun kelebihan gizi berisiko terkena berbagai penyakit kronis/degenerative, seperti hipertensi, diabetes mellitus, stroke, penyakit jantung, gout dan beberapa jenis kanker.

Data Survei Dasar Kesehatan Indonesia (SDKI, 2012) menunjukkan bahwa AKB di Indonesia juga masih cukup tinggi yaitu 32 per 1000 kelahiran hidup dan AKB ini masih jauh dari yang diharapkan untuk mencapai target MDG's 2015 yaitu penurunan AKB menjadi 23 per 1000 kelahiran hidup. (SDKI, 2012)

Provinsi NTB mencatat bahwa kasus kematian balita pada tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016. Kasus

kematian balita pada tahun 2017 adalah 1.012 terdiri dari 953 kasus kematian bayi dan 59 kasus kematian anak balita dari 103.926 kelahiran hidup, sedangkan kasus kematian balita tahun 2016 adalah 1.084 kasus, terdiri dari 1.006 kasus kematian bayi dan 78 kematian anak balita dari 103.132 kelahiran hidup. (Profil kesehatan NTB, 2017).

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka perlu adanya pendidikan kesehatan tentang gizi pada di Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Pendidikan kesehatan tentang gizi pada balita berbasis masyarakat ini diharapkan dapat berimplikasi positif bagi masyarakat, khususnya pada ibu yang memiliki balita.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

2.1 Target

Target pada pengabdian masyarakat ini adalah :

- 2.1.1 Pengetahuan tentang pengertian gizi pada balita
- 2.1.2 Pengetahuan tentang kebutuhan gizi pada balita
- 2.1.3 Pengetahuan tentang dampak kekurangan gizi pada balita
- 2.1.4 Pengetahuan tentang cara pengolahan gizi pada balita

2.2 Luaran

Luaran pada pengabdian masyarakat ini adalah :

- 2.2.1 Ibu mampu memahami dan merubah sikap tentang gizi pada balita
- 2.2.2 Ibu dapat meningkatkan dan memperbaiki kebutuhan gizi pada balita.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Tim pelaksana IbM pendidikan kesehatan tentang Gizi pada Balita terdiri dari 3 dosen STIKes Yarsi Mataram. Pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh tim pelaksana IbM ini relevan dalam pelaksanaan program IbM pendidikan kesehatan tentang Gizi pada Balita.

STIKes Yarsi Mataram layak melaksanakan program IbM pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif pada ibu nifas karena STIKes Yarsi Mataram memiliki program studi Kebidanan jenjang D3. STIKes Yarsi Mataram mencetak tenaga kebidanan setiap tahun. Hal inilah yang mendasari STIKes Yarsi Mataram layak melaksanakan program Pendidikan tentang Gizi pada Balita.

IbM pendidikan kesehatan tentang Gizi pada Balita ini menggunakan metode intervensi berbasis masyarakat. Program ini akan dilakukan di Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat. Tim pelaksana akan hadir di kelompok nifas yang telah dikoordinir oleh Kader, Kepala Dusun, dan Kepala Desa Duman.

IbM pendidikan kesehatan tentang Gizi pada Balita di Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat diawali dengan pengisian pre test pengetahuan tentang ibu tentang Gizi pada Balita yang kemudian diakhiri dengan post test.

IbM pendidikan kesehatan tentang Gizi pada Balita dilakukan melalui beberapa tahap seperti dijelaskan di bawah ini:

Tahap 1

Pretest : Pengetahuan ibu tentang Gizi pada Balita

Tahap 2

Pelaksanaan : Pendidikan kesehatan tentang ASI Eksklusif pada kelompok ibu nifas

Tahap 3

Postest : Pengetahuan ibu nifas tentang ASI Eksklusif

BAB IV

HASIL KEGIATAN

4.1 Gambaran Wilayah

Kegiatan upaya peningkatan pemahaman melalui program pendidikan kesehatan tentang Gizi pada Balita di Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat.

4.2 Hasil Kegiatan

Kegiatan upaya peningkatan pemahaman melalui program pendidikan kesehatan tentang Gizi pada Balita di Desa Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat telah selesai dilaksanakan pada tanggal 24 Desember 2019, dengan jumlah peserta 28 ibu orang. Alat bantu yang digunakan adalah LCD dan laptop, menggunakan microsoft power point. Berdasarkan hasil observasi selama pelaksanaan penyuluhan kesehatan seluruh peserta tampak memperhatikan dan sangat antusias, dan saat dilaksanakan evaluasi secara lisan hampir 80% peserta dapat menjelaskan tentang pertanyaan yang diberikan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk penyuluhan kesehatan tentang Gizi pada Balita menghasilkan dampak positif dalam bentuk peningkatan pengetahuan ibu Gizi pada Balita.

5.2 Saran

Adapun saran yang diberikan adalah perlu adanya peningkatan kesadaran tentang pentingnya Gizi pada Balita sebagai upaya meningkatkan kesejahteraan hidup wanita sepanjang daur kehidupan.

DAFTAR PUSTAKA

1. Narendra M.B, Sularyo T.S, Soetjningsih dkk., 2008. Buku Ajar II Tumbuh Kembang Anak dan Remaja. Edisi 1. Jakarta: Sagung Seto. pp. 65
2. Ernawati, Padma (1997) *Pola Pemberian Makan Untuk Bayi Usia 0-2 tahun Ibuibu anggota Posyandu Desa Margodadi Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman Yogyakarta*. IKIP: Yogyakarta
3. Suhardjo (1993) *Pangan dan Gizi, Teknologi dan Konsumen*. PT. Gramedia: Jakarta
4. Lawn JE, Kerber K, Enweronu LC, CCousens S. Million neonatal deaths – what is progressing and what is not. 2010; 34 (6) : 371-86

Lampiran

**DOKUMENTASI
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TENTANG ASI EKSKLUSIF**







YAYASAN RUMAH SAKIT ISLAM NUSA TENGGARA BARAT
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN YARSI MATARAM
Jl. TGH. Muh Rais Lingkar Selatan, Kota Mataram, Tlp/fax (0370) 6161271
Website : www.stikesyarsimataram.ac.id Email : lppm.stikesyarsimataram@yahoo.com

Mataram, 24 DZulkaidah 1440 H
24 Agustus 2019 M

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KETERANGAN

Menerangkan dengan sesungguhnya:

Nama : Yadul Ulya, M.Keb
NIDN : 0808039001
Jabatan : Dosen Program Studi Kebidanan Jenjang D3
Judul : Program pendidikan kesehatan tentang Gizi pada Balita di Desa
Duman, Kecamatan Lingsar, Kabupaten Lombok Barat

Memang benar yang tersebut namanya diatas sudah mengumpulkan Laporan Akhir Pengabdian Masyarakat di Perpustakaan STIKES Yarsi Mataram.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat di gunakan sebagai mestinya.

STIKes Yarsi Mataram
Kaur Perpustakaan



L. Muh. Juni Hardi, A.Md
NIK. 3060544